

PENGARUH SELF CONTROL, FINANCIAL TECHNOLOGY DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dinda Maulina Suryani¹⁾, Titi Rapini²⁾, Dwi Warni Wahyuningsih³⁾

Prodi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: dindayani1254@gmail.com¹⁾, titi.rapini@gmail.com²⁾, dwiwarni@umpo.ac.id³⁾

Abstract

This study was conducted to evaluate the impact of the influence of self-control, financial technology, and social environment on the financial planning of Muhammadiyah Ponorogo University students. This study is a quantitative type of research, with the method of data collection through a Likert scale-based questionnaire. A total of 190 respondents, proportionally selected from various faculties, became the sample source of this study. The data from the research results were processed using SPSS 25. By going through the normality test, classical assumption test, multiple linear regression test, determination test and hypothesis testing. The results showed that self control partially and simultaneously affects financial planning. Because self control has a significant influence in controlling consumptive behavior and encouraging better financial management. Financial technology partially and simultaneously affects financial planning, although it provides convenience in financial transactions financial technology can trigger excessive spending if not used wisely. The social environment also partially and simultaneously affects financial planning in shaping student spending patterns, where interactions with peers often influence financial decisions, both positively and negatively.

Keywords: *Self Control, Financial Technology, Social Environment, Financial Planning*

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan hidup manusia seiring dengan adanya kemajuan informasi pengetahuan dan teknologi, kebutuhan manusia semakin meningkat semakin meningkat. Oleh karena itu, begitu penting untuk memahami bagaimana menetapkan pilihan kebutuhan yang penting untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan keterampilan dan kemampuan untuk menggunakan perencanaan keuangan sebagai alat untuk mengatur keuangan. Perencanaan keuangan dilakukan agar suatu sikap atau cara berfikir bisa tersusun secara sistematis dan terstruktur. Sehingga perencanaan perlu diatur dengan baik agar aktivitas atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar.

Jika dilihat dari konsepnya, perencanaan keuangan memiliki sifat yang saling berkesinambungan dan dinamis yang artinya setiap membuat perencanaan pasti memerlukan penyesuaian dengan kondisi yang sedang dialaminya. Perencanaan keuangan yang baik adalah keterampilan penting bagi setiap individu, khususnya bagi mahasiswa perantauan yang harus mengelola pengeluaran secara mandiri tanpa pemantauan secara langsung dari keluarga. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa yang berkaitan dengan keuangan yaitu mencakup pengelolaan uang untuk keperluan sehari-hari seperti biaya sewa, makanan, transportasi, serta kebutuhan akademik. Di tengah terbatasnya sumber pendapatan, mereka diharuskan mampu menyusun anggaran yang efektif agar kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik. Menurut (Putra, 2022) tingkat kesadaran tentang perencanaan keuangan terutama bagi mahasiswa perantauan, dapat membantu mereka

mengatur keuangan mereka sendiri. Seringkali, kurangnya pengalaman dalam mengelola keuangan membuat mahasiswa perantauan rentan terhadap masalah keuangan, seperti pengeluaran yang melebihi anggaran, ketidakmampuan menabung atau bahkan berhutang.

Terdapat tantangan keuangan yang menuntut mereka untuk mandiri dalam mengelola pengeluaran. Jauh dari pengawasan keluarga, mahasiswa kost harus mampu mengatur uang bulanan yang berasal dari kiriman orang tua atau hasil pekerjaan sampingan. Tantangan ini menjadi semakin kompleks ketika dihadapkan pada gaya hidup mahasiswa yang sering kali penuh dengan godaan untuk konsumsi yang tidak terencana, seperti makan di luar, belanja online, atau mengikuti tren gaya hidup yang sedang populer. Menurut (Putra, 2022) Jika seseorang mampu mengontrol bagaimana mereka membelanjakan uang mereka, mereka akan lebih mampu merencanakan keuangan dengan baik. Dalam hal ini, *self control* atau kemampuan untuk mengendalikan diri memainkan peran yang sangat penting. Menurut (Gunawan, A., & Syakinah, 2022) *Self control* juga berarti keahlian dalam menyusun, membimbing, mengarahkan, dan mengontrol perilaku yang akan berdampak positif. *Self control* mencakup kemampuan seseorang untuk mengendalikan, mengontrol, dan mengatur perilaku yang akan muncul berdasarkan lingkungannya dan ikut serta dalam membantu mereka membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai faktor melalui pemrosesan informasi yang diberikan. Mahasiswa dengan tingkat *self control* yang baik cenderung lebih mampu menahan diri dari pengeluaran yang tidak perlu dan lebih disiplin dalam mengatur keuangan. Sebaliknya, mereka yang memiliki *self control* rendah lebih rentan terhadap perilaku konsumtif dan kurang mampu menyusun serta mengikuti rencana keuangan yang telah dibuat.

Di era di mana teknologi dan informasi berkembang dengan cepat, gaya hidup mahasiswa juga mengalami perubahan. Perubahan tersebut juga terjadi pada bidang keuangan. Perkembangan digitalisasi telah memasuki seluruh industri dan menghasilkan teknologi yang mempermudah orang dalam hal keuangan. Kemajuan *financial technology* atau *fintech* juga membawa perubahan besar dalam cara mahasiswa merencanakan keuangan. Dengan adanya kemajuan dibidang teknologi pastinya akan memberikan kemudahan untuk menggunakan produk keuangan, yang berdampak pada pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan, pengendalian, dan penyimpanan, serta membuat keputusan keuangan (Putri & Octavatiya, 2023).

Aplikasi *fintech* yang menawarkan layanan seperti *mobile banking*, dompet digital, hingga *platform* investasi memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan, memantau pengeluaran, dan mengelola tabungan. Di kalangan mahasiswa, khususnya mereka yang tinggal di perantauan, *fintech* memainkan peran penting dalam membantu mereka mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Selain faktor individu dan teknologi, lingkungan sosial mahasiswa sangat berpengaruh dalam pengeluaran mereka. Gaya hidup dan perbelanjaan dapat dipengaruhi oleh kebiasaan sosial mereka, teman sebaya mereka, dan norma sosial. Menurut (Sobaya & Hidayanto, 2016) Lingkungan sosial adalah lokasi di mana individu atau suatu kelompok saling berkomunikasi dengan melakukan sesuatu, baik dengan lingkungannya maupun dengan orang lain. Perilaku individu dibentuk dan berkembang oleh lingkungan fisik dan sosiopsikologis mereka.

Ada hubungan antara manusia dan lingkungan, di mana manusia dipengaruhi oleh lingkungan begitupun manusia juga akan terpengaruh lingkungannya (Sobaya & Hidayanto, 2016). Bagi mahasiswa kost, pengaruh lingkungan sosial sangat terasa karena mereka hidup jauh dari pengawasan keluarga dan lebih banyak dipengaruhi oleh interaksi dengan teman sebaya dan kelompok sosial lainnya. Kepribadian seseorang dibentuk

sebagian besar oleh sistem pergaulan mereka, yang diikuti oleh interaksi di antara individu dengan lingkungan mereka (Abdurrahman & Oktapiani, 2019).

Karena peneliti menemukan adanya fenomena masalah bahwa mahasiswa perantauan tidak bisa mengontrol perilaku ketika munculnya tren dan relatif perilaku mereka dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan yang kurang tepat dan mengakibatkan kesalahan ketika akan membuat perencanaan keuangan. Sehingga peneliti tertarik untuk membuat judul “Pengaruh *Self Control*, *Financial Technology* dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo”

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teory Planned Of Behavior

Teory Planned of Behavior (TPB) adalah teori yang mengatakan bahwa seseorang harus memiliki niat saat berperilaku, dan niat ini dianggap sebagai komponen pendukung yang mengubah perilaku tersebut. Ini juga memperlihatkan seberapa tinggi keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tersebut dan seberapa besar upaya yang dilakukan untuk melakukannya. Ada tiga elemen utama yang memengaruhi perilaku: niat untuk berperilaku, evaluasi perilaku, dorongan sosial yang dialami untuk bertindak atau tidak, dan derajat pribadi mengenai perilaku (Mahyarni, 2013).

Faktor dalam penelitian ini yang berkaitan dengan konsep teori tersebut adalah ketika berperilaku harus didasari oleh kontrol diri yang kuat karena kontrol diri dapat memperkuat niat untuk melakukan suatu tindakan, sehingga perilaku tersebut lebih mungkin terjadi. Selain itu norma yang muncul dari pengaruh keluarga, teman, rekan kerja, dan masyarakat luas yang mempengaruhi bagaimana seseorang seharusnya berperilaku. Jika lingkungan sosial mendukung perilaku tertentu, misalnya dalam bentuk persetujuan atau dorongan sosial, seseorang lebih cenderung untuk mengadopsi perilaku tersebut.

Teory Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang sering dan banyak dipakai terhadap bidang ilmu sosial yang mengeksplorasi penerimaan dan penggunaan teknologi elektronik atau layanan elektronik baru. Model ini didasarkan pada keyakinan bahwa anggapan pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan suatu teknologi mempengaruhi sikap dan keinginan mereka untuk menggunakannya.

Teori ini telah berkembang menjadi salah satu model penerimaan teknologi yang paling efektif, dengan dua faktor utama yang memengaruhi keinginan orang dalam penggunaan teknologi baru (Marikyan & Papagiannidis, 2023)

Perencanaan Keuangan

Proses mengatur keuangan seseorang untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka sendiri dikenal sebagai perencanaan keuangan. Untuk menjadi lebih makmur secara *financial*, seseorang dapat merencanakan keuangan mereka dengan membantu mereka mengatur keuangan mereka (Sundjaja, 2010). Untuk menunjukkan keuangan seseorang, perencanaan keuangan adalah proses menetapkan tujuan keuangan dan melakukan tindakan keuangan yang tepat melalui implementasi keuangan yang komprehensif (Susanti et al., 2018)

Self Control

Self control adalah usaha seseorang dalam memandang suatu peristiwa, apakah dia mampu atau tidak dalam mengendalikannya dan menggambarkan seberapa jauh seseorang melihat hubungan antara apa yang dia lakukan dan akibatnya (Addin, 2022). Menurut (Gunawan, A., & Syakinah, 2022) kemampuan untuk mengembangkan, mengarahkan, dan mengatur perilaku yang menguntungkan juga dikenal sebagai *self control*. *Self control*

mencakup kemampuan seseorang untuk mengontrol, mengontrol, dan mengatur perilaku yang akan muncul agar sesuai dengan lingkungannya serta membantu mereka membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai faktor melalui pemrosesan informasi yang diberikan.

Financial Technology

Bank Indonesia mengatakan *fintech* adalah teknologi keuangan yang digunakan dalam sistem keuangan untuk membuat produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru. *Fintech* juga dapat memengaruhi kestabilan moneter, kestabilan sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan kemudahan sistem pembayaran (Erlangga & Krisnawati, 2020). Dengan adanya kemajuan dibidang teknologi pastinya akan memberikan kemudahan untuk menggunakan produk keuangan, yang berdampak pada pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan, pengendalian, dan penyimpanan, serta membuat keputusan keuangan (Putri & Octavatiya, 2023).

Lingkungan Sosial

Menurut (Sobaya & Hidayanto, 2016) lingkungan sosial adalah tempat di mana individu berinteraksi dan melakukan sesuatu, baik dengan lingkungannya maupun dengan orang lain. Lingkungan fisik dan sosiopsikologis adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku individu. Faktor-faktor yang berbeda yang berlangsung selama interaksi sosial dan lingkungan sosial seseorang akan membentuk kepribadian seseorang. Kepribadian seseorang akan dibentuk secara tidak langsung dari hasil interaksi mereka dengan lingkungannya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan subjek penelitian adalah mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tua mereka atau merantau. Penelitian ini menggunakan 190 responden sebagai sampel. Data primer dari kuisioner adalah sumber penelitian ini. Dalam penelitian ini penyebaran kuisioner kepada responden dengan menggunakan link google *form*. Kuisioner tersebut akan berisi pernyataan yang nantinya pernyataan tersebut dijawab oleh sampel penelitian dengan menggunakan ukuran skala likert 1 – 5.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas detail kuisioner. (Sugiyono, 2017). Kuisioner bisa dikatakan valid jika semua pertanyaan yang dibuat memberikan jawaban yang tepat terkait dengan metrik yang akan diukur oleh kuisioner tersebut, dan berdasarkan data yang diperoleh dari analisis, bahwa kesimpulan yang dibuat dari pengujian validitas instrumen pertanyaan untuk penelitian ini dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari masing-masing variabel yang digunakan dapat disimpulkan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,1424)

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menilai ketepatan dan konsistensi responden terhadap jawaban yang berkaitan dengan kotruk pertanyaan, dimensi variabel dalam kuisioner. (Sugiyono, 2017). Berdasarkan hasil uji reliabilitas dilihat bahwa seluruh instrumen penelitian dapat dianggap Reliabel, yang didasarkan atas nilai *Cronbach Alpha* (0,60) lebih besar dibandingkan nilai kriteria yang digunakan untuk pembanding. Untuk itu,

dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel penelitian terpercaya serta mempunyai konsistensi.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah penelitian yang menggunakan metode regresi menunjukkan bahwa penyebaran variabel dependen dan independen bersifat normal.

Tabel 1 : Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,82904171
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,059
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,011 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025 dengan SPSS 25

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,05 dan nilai signifikan adalah 0,075 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data responden berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilakukan guna memeriksa model regresi apakah variabel independen memiliki hubungan yang kuat satu sama lain.

Tabel 2 : Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Self Control	,445	2,249
	Financial Technology	,437	2,291
	Lingkungan Sosial	,960	1,042

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025 dengan SPSS 25

Tabel uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF total variabel tidak lebih dari 10 dan nilai tolerabilitas total variabel lebih dari 0,1. Maka semua variabel penelitian dinyatakan lolos dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan pengujian melalui uji *Glejzer*. Tidak akan terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi antara variabel independen dan variabel residual lebih besar dari 0,05.

Tabel 3 : Hasil Uji *Glejzer*
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-,085	,932
	Self Control	1,470	,143
	Financial Technology	,287	,774
	Lingkungan Sosial	,270	,787

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025 dengan SPSS 25

Hasil analisis data dengan menggunakan uji *Glejzer* diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menemukan gejala heteroskedastisitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen. Ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi dua arah dengan nilai signifikansi 0,05.

Tabel 4 : Tabel hasil uji t

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	,246	,806
	Self Control	1,663	,098
	Financial Technology	11,834	,000
	Lingkungan Sosial	2,222	,028

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025 dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis data, hasil uji parsial dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- Pada perhitungan perbandingan nilai antara t hitung dengan t tabel terhadap variabel *self control* yaitu diperoleh hasil nilai t hitung > t tabel ($1,663 > 1,65309$). Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa variabel *self control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Pada perhitungan perbandingan nilai antara t hitung dengan t tabel terhadap variabel *financial technology* yaitu diperoleh hasil nilai t hitung > t tabel ($11,834 > 1,65309$). Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- c. Pada perhitungan perbandingan nilai antara t hitung dengan t tabel terhadap variabel lingkungan sosial yaitu diperoleh hasil nilai t hitung $> t$ tabel ($2,222 > 1,65309$). Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui seberapa baik variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, seperti perencanaan keuangan.

Tabel 5 : Tabel hasil uji f

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	138,903	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025 dengan SPSS 25

Hasil analisis yang dilakukan dalam menguji secara simultan ke semua variabel, bahwa hasil penelitian pada tabel uji f ketiga variabel *self control*, *financial technology* dan lingkungan sosial diperoleh nilai f hitung $> f$ tabel ($138,903 > 2,65$) dengan nilai signifikansi 0,000. Maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara *self control*, *financial technology* dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

Uji Determinasi

Untuk mengetahui kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dilakukannya uji statistik Determinasi (R^2).

Tabel 6 : Koefisien Determinasi

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	,832 ^a	,691

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2025 dengan SPSS 25

Berdasarkan nilai koefisien determinasi, hasilnya nilai R Square (R^2) sebesar 0,691 atau 69,1% dan sisanya 30,9% diperoleh dari kontribusi variabel penelitian yang lain. Sementara itu nilai R senilai 0,832 atau 83,2 % yang membuktikan bahwa keterkaitan antar variabel independen dengan variabel dependen dinyatakan kuat.

Pembahasan

1. *Self control* berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan

Pada penelitian ini hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien *self control* senilai 0,104 dan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan hasil t hitung $> t$ tabel ($1,663 > 1,6530$). Hal itu menyatakan bahwa variabel *self control* memberi pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui semakin tinggi tingkat *self control* yang dipunya maka semakin baik juga perencanaan keuangan individu. Oleh karena itu dalam pembuatan perencanaan keuangan berdasarkan dari tingkat pengendalian diri seseorang (Addin, 2022). *Self control* menurut (Gunawan, A., & Syakinah, 2022) mencakup kemampuan seseorang dalam mengontrol dan mengatur perilaku yang bisa muncul dari informasi yang didapatkan. Hasil penelitian ini juga

sama dengan hasil riset sebelumnya yang dilakukan oleh (Shopa, 2019) menyatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

2. *Financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan

Pada penelitian ini hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien *financial technology* senilai 0,784 dan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan hasil *t* hitung $>$ *t* tabel ($11,834 > 1,6530$). Hal itu menyatakan bahwa variabel *financial technology* memberi pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk selalu bersikap bijak dalam menggunakan *financial technology*. Diharapkan mahasiswa tidak menyalahgunakan dengan adanya kemudahan *financial technology*. Karena menurut (Erlangga & Krisnawati, 2020) kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan untuk menggunakan produk keuangan, pengendalian, penyimpanan dan pembuatan keputusan keuangan. Hal ini memberikan gambaran bahwa *financial technology* akan membawa pengaruh seseorang dalam mengelola keuangannya. Hasil penelitian ini juga sesuai adalah dengan hasil riset sebelumnya oleh (Sari et al., 2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *financial technology* dengan perencanaan keuangan.

3. Lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan

Pada penelitian ini hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien lingkungan sosial senilai 0,110 dan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan hasil *t* hitung $>$ *t* tabel 1,6530 ($22,222 > 1,6530$). Hal itu menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial memberi pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk selalu bersikap sesuai dengan keadaan. Menghindari pengaruh dari orang sekitar dan berusaha bersikap tegas kepada diri sendiri. Lingkungan sosial menjadi salah satu penyebab yang bisa mempengaruhi pembentukan dan pengembangan perilaku. Hal ini memberikan gambaran bahwa kondisi lingkungan sekitar membawa pengaruh terhadap perilaku seseorang (Sobaya & Hidayanto, 2016). Hasil penelitian ini juga sama dengan hasil riset sebelumnya yang dilakukan (Amaliah, 2020) menyatakan bahwa lingkungan sosial juga mempengaruhi perencanaan keuangan individu.

4. *Self control*, *Financial technology* dan lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan

Hasil analisis data yang dilakukan dalam menguji secara simultan ke semua variabel, bahwa hasil penelitian pada tabel uji *f* ketiga variabel *self control*, *financial technology* dan lingkungan sosial diperoleh nilai *f* hitung $>$ *f* tabel ($138,903 > 2,65$) dengan signifikansi 0,000. Maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara *self control*, *financial technology* dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Menurut hasil analisis data peneliti melalui pengujian hipotesis mengenai penelitian yang berjudul “Pengaruh *self control*, *financial technology*, dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo” maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self control*, *financial technology*, dan lingkungan sosial

mempunyai nilai positif dan signifikan kepada perencanaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Harapannya bagi riset selanjutnya dengan topik pembahasan pada penelitian yang sama untuk lebih meningkatkan penelitian dengan variabel lain atau bisa juga dengan penggunaan variabel dipenelitian ini. Peneliti menyarankan agar semua orang mempelajari berbagai macam pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sehingga mereka dapat mengontrol diri mereka dari sesuatu yang tidak memiliki manfaat. Perencanaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa untuk bertahan hidup selama menuntut ilmu. Sehingga sangat penting untuk merencanakan keuangan dengan baik dan mempersiapkan uang untuk masa depan agar lebih mudah untuk kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Addin, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(10), 718–735. <http://ejurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/578/509>
- Amaliah, S. D. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar*. 1–84.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Mahyarni. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Marikyan, D., & Papagiannidis. (2023). Technology acceptance model. *Handbook of Research on Electronic Surveys and Measurements*, 306–308. <https://doi.org/10.4018/978-1-59140-792-8.ch038>
- Putra, I. (2022). PENGARUH TINGKAT KESADARAN, KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL EKONOMI RABBANI*, 2(1), 213. <http://jurnal.steirisalah.ac.id/index.php/rabbani/article/view/87>

- Putri, A. E. J., & Octavatiya, A. J. (2023). Perilaku Keuangan Pengguna E-Wallet di Kudus Financial Technology, Demografi, Literasi Keuangan Dan Lifestyle Sebagai Prediktor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 2(2022), 8–15.
- Sari, S. P., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Awareness, Financial Experience, Pendapatan Dan Financial Technology Terhadap Personal Finansial planning Generasi Z Di Kota Metro. *Expensive | Jurnal Akuntansi*, 2(3), 404–417.
- Shopa, Y. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN. *Perbankan Syariah UIN Mataram*.
- Sobaya, S., & Hidayanto, M. F. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PEGAWAI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. *MADANIA*, 115–128.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Ke-2)*. Alfabeta Bandung.
- Sundjaja, A. M. (2010). *PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN FINANSIAL*. 9, 183–191.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>